

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC  
MATHEMATICS EDUCATION* (RME) UNTUK  
MEMFASILITASI PEMAHAMAN KONSEP DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATERI  
SEGITIGA DAN SEGIEMPAT**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**Diajukan Oleh :**

Yazidul Khoir

17106000018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1286/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MEMFASILITASI PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YAZIDUL KHOIR  
Nomor Induk Mahasiswa : 1710600018  
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 665d42660ac15



Penguji I  
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6659b68b9cc9



Penguji II  
Nidya Ferry Wulandari, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 665d366f14c0f



Yogyakarta, 28 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 665e76b6c0c83

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir  
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yazidul Khoir  
NIM : 17106000018

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan  
*Realistic Mathematics Education (RME)* Untuk Memfasilitasi  
Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Materi  
Segitiga dan Segiempat

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 16 Mei 2024  
Pembimbing

Nurul Arfinanti, S.Pd.Si, M.Pd.  
NIP.19880707 201503 2 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yazidul Khoir

NIM : 17106000018

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Siswa pada Materi Segitiga dan Segiempat**" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Mei 2024



Yazidul Khoir  
NIM. 17106000018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Jangan takut tentang apa yang akan terjadi, jalani dan ikuti alurnya.**

**Karena skenario-Nya tidak pernah salah”**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

**Bapak saya tercinta yang lebih dulu dipanggil untuk berada di sisi-Nya,**

**semoga penulis senantiasa menjadi anak yang berbakti dan dapat**

**dibanggakan**

**Ibu yang selalu memberikan doa terbaiknya dan menjadi *support system***

**Kakak dan keluarga yang memberikan motivasi dan harapan untuk masa**

**depan**

**Teman-teman yang selalu saling mengingatkan dan menguatkan**

**Serta,**

**Almamaterku Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWt yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman *Jahiliyyah* menuju zaman *Islamiyyah*.

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan *Realistic Mathematics education* (RME) Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Siswa pada Materi Segitiga dan Segiempat” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika. Pada penyusunan skripsi ini, disadari terdapat keterlibatan banyak pihak yang telah membantu, memotivasi, mendoakan, dan mendukung. Oleh karena itu, dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nurul Arfinanti, S. Pd. Si., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan

bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Bapak Hasanudin, S. Pd.I., M. Pd., selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir di sekolah tersebut.
7. Ibu Halimah Sa'diyah, M. Pd. selaku guru matematika di SMP Muhammadiyah 3 Depok yang telah meluangkan waktunya serta membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian tugas akhir.
8. Ibu Nidya Ferry Wulandari, M. Pd., Ibu Halimah Sa'diyah, M. Pd. dan Bapak Raekha Azka, M. Pd. selaku validator ahli yang telah memberikan penilaian, saran, masukan, dan kritik sebagai bahan perbaikan sehingga modul pembelajaran penelitian ini dapat tersusun dengan baik.
9. Terkhusus kepada Almarhum Bapak, Ibu, dan Kakak yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan, dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman Pendidikan Matematika 2017 yang telah kebersamai penulis dan memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
11. Segenap pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang namanya tidak mungkin disebutkan satu per satu.

12. Yang terakhir, kepada penulis sendiri. Terimakasih telah bertahan, sabar dan berjuang tanpa henti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Februari 2024

**Yazidul Khoir**  
17106000018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Pengembangan .....	7
F. Spesifikasi Produk.....	8
G. Manfaat Pengembangan .....	8
H. Asumsi Pengembangan .....	9
I. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian .....	10
J. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kerangka Berpikir .....	49
C. Penelitian yang Relevan .....	51
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN</b> .....	54
A. Model Pengembangan .....	54
B. Prosedur Pengembangan .....	54
C. Uji Coba Produk.....	58
D. Instrumen Penilaian Produk.....	60
E. Jenis Data.....	61

F. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>65</b>
A. Hasil Pengembangan.....	65
B. Analisis Data.....	85
C. Pembahasan .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Segitiga .....	34
Gambar 2. 2 Segitiga Sama Kaki .....	35
Gambar 2. 3 Segitiga Sama Sisi .....	35
Gambar 2. 4 Segitiga Sebarang .....	36
Gambar 2. 5 Jenis Segitiga Berdasarkan Besar Sudut .....	36
Gambar 2. 6 Trapesium Siku-siku .....	41
Gambar 2. 7 Trapesium Sama Kaki .....	42
Gambar 2. 8 Trapesium Sebarang .....	43
Gambar 2. 9 Persegi .....	43
Gambar 2. 10 Persegi Panjang .....	44
Gambar 2. 11 Belah Ketupat .....	45
Gambar 2. 12 Jajargenjang .....	47
Gambar 2. 13 Layang-layang .....	48
Gambar 2. 14 Diagram Alur Kerangka Berpikir .....	51
Gambar 4. 1 Penyajian Materi .....	70
Gambar 4. 2 Cover Modul Pembelajaran .....	76
Gambar 4. 3 Halaman Kata Pengantar .....	76
Gambar 4. 4 Halaman Daftar Isi .....	77
Gambar 4. 5 Halaman Pengenalan Modul .....	77
Gambar 4. 6 Halaman Kerangka Isi Modul .....	78
Gambar 4. 7 Halaman Capaian dan Tujuan Pembelajaran .....	78
Gambar 4. 8 Halaman Peta Konsep .....	79
Gambar 4. 9 Halaman Apesepsi .....	79
Gambar 4. 10 Halaman Materi .....	79
Gambar 4. 11 Halaman Latihan Soal .....	80
Gambar 4. 12 Halaman Kunci Jawaban Soal .....	80
Gambar 4. 13 Halaman Glosarium .....	81
Gambar 4. 14 Halaman Daftar Pustaka .....	81
Gambar 4. 15 Sumber Gambar Sebelum Revisi .....	82

Gambar 4. 16 Sumber Gambar Setelah Revisi.....	82
Gambar 4. 17 Gambar Realistis Sebelum Revisi .....	83
Gambar 4. 18 Gambar Realistis Setelah Revisi .....	83
Gambar 4. 19 Tambahan Halaman Apersepsi.....	83
Gambar 4. 20 Kotak Jawaban Sebelum Revisi .....	83
Gambar 4. 21 Kotak Jawaban Setelah Revisi .....	83
Gambar 4. 22 Halaman Peta Konsep Sebelum Revisi.....	84
Gambar 4. 23 Halaman Peta Konsep Setelah Revisi.....	84
Gambar 4. 24 Penerapan karakteristik RME keterkaitan antar topik .....	93
Gambar 4. 25 Penerapan karakteristik RME menggunakan konteks .....	94
Gambar 4. 26 Penerapan karakteristik RME menggunakan model .....	95
Gambar 4. 27 Penerapan karakteristik RME menggunakan kontribusi siswa .....	95
Gambar 4. 28 Penerapan karakteristik RME interaktivitas .....	96
Gambar 4. 29 Penerapan indikator pemahaman konsep 1 .....	97
Gambar 4. 30 Penerapan indikator pemahaman konsep 2 .....	97
Gambar 4. 31 Penerapan indikator pemahaman konsep 3 .....	98
Gambar 4. 32 Penerapan indikator pemahaman konsep 5 .....	98
Gambar 4. 33 Penerapan indikator pemahaman konsep 6.....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Nilai Skala Lima .....	63
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kurikulum .....	68
Tabel 4. 2 Pembagian Materi .....	71
Tabel 4. 3 Saran dan Kritik Oleh Validator Ahli .....	82
Tabel 4. 4 Daftar Nama dan Identitas Validator Ahli.....	85
Tabel 4. 5 Kriteria Penilaian Oleh Validator Ahli Materi .....	86
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Oleh Validator Ahli Materi .....	86
Tabel 4. 7 Kriteria Penilaian Oleh Validator Ahli Media.....	87
Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Oleh Validator Ahli Media.....	88
Tabel 4. 9 Kriteria Penilaian Kepraktisan Modul.....	89
Tabel 4. 10 Hasil Penilaian Kepraktisan Modul .....	89
Tabel 4. 11 Analisis Hasil Penilaian Posttest.....	90
Tabel 4. 12 Kriteria Penilaian Kemandirian Belajar Siswa .....	91
Tabel 4. 13 Analisis Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Instrumen Penilaian Validitas Produk.....	112
Lampiran 1. 2 Instrumen Penilaian Kepraktisan Produk.....	121
Lampiran 1. 3 Contoh Modul Ajar .....	124
Lampiran 1. 4 Instrumen Penilaian Kemandirian Belajar Siswa .....	127
Lampiran 1. 5 Soal Posttest.....	129
Lampiran 1. 6 Kunci Jawaban Soal Posttest .....	131
Lampiran 2. 1 Daftar Nama Validator Ahli .....	136
Lampiran 2. 2 Hasil Penilaian Validator Ahli.....	137
Lampiran 2. 3 Hasil Validasi Modul Pembelajaran .....	143
Lampiran 2. 4 Hasil Penilaian Angket Respon Siswa .....	146
Lampiran 2. 5 Hasil Penilaian Angket Kemandirian Belajar.....	147
Lampiran 2. 6 Hasil Pengerjaan Soal Posttest .....	149
Lampiran 3. 1 Surat Keterangan Penujukkan Dosen Pembimbing Skripsi .....	151
Lampiran 3. 2 Surat Keterangan Tema Skripsi .....	152
Lampiran 3. 3 Surat Bukti Seminar Proposal.....	153
Lampiran 3. 4 Surat Ijin Penelitian.....	154
Lampiran 3. 5 Jurnal Penelitian Lapangan.....	155
Lampiran 3. 6 Dokumentasi Kegiatan Uji Coba Terbatas .....	157
Lampiran 3. 7 Dokumentasi Kegiatan Uji Coba Lapangan.....	157
Lampiran 3. 8 Curriculum Vitae .....	158
Lampiran 4. 1 Modul Pembelajaran .....	160

## ABSTRAK

# PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) UNTUK MEMFASILITASI PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPAT

Oleh:

**Yazidul Khoir**

**17106000018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat. Penelitian ini didasari karena kemampuan pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa yang masih rendah. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran hanya menghafalkan rumus yang diberikan oleh guru. Modul pembelajaran dipilih agar siswa dapat belajar secara mandiri baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sendiri ataupun berkelompok.

Penelitian pengembangan ini mengadopsi model pengembangan PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Uji coba produk dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Depok – Yogyakarta. Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar penilaian validasi produk, angket respon siswa, angket kemandirian belajar, dan *posttest*. Kriteria ketercapaian modul pembelajaran yang dikembangkan yaitu mencapai kriteria valid, praktis dan efektif.

Penelitian ini menghasilkan modul pembelajaran matematika yang berkualitas dan layak digunakan dalam pembelajaran pada materi segitiga dan segiempat. Modul pembelajaran telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

**Kata Kunci:** Modul Pembelajaran, *Realistic Mathematics Education* (RME), Pemahaman Konsep, Kemandirian Belajar, Segitiga dan Segiempat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia karena dapat menumbuhkan pola pikir manusia yang mampu merubah sesuatu menjadi lebih bermakna. Dalam suatu pendidikan tentunya terdapat berbagai macam cara untuk memperolehnya, diantaranya melalui pendidikan formal dan pendidikan informal. Pada pendidikan formal maupun pendidikan informal, kualitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan seharusnya dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan siswa untuk berkembang dimasyarakat pada era persaingan dengan bangsa asing yang mulai merambah ke Indonesia (Sani, 2014). Hal itu tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi negara Indonesia karena diperlukan pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk menunjang pendidikan yang berkualitas.

Dalam pendidikan formal tentunya terdapat berbagai materi pembelajaran yang dapat disampaikan guru kepada siswa, salah satunya adalah materi pembelajaran matematika. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak akan terlepas dari matematika, baik dari hal kecil sampai pada perkembangan teknologi yang canggih (Wulandari, 2014: 40). Meskipun matematika sederhana, namun karena luasnya ilmu matematika. Dalam (Yuliati, 2021) matematika menjadi salah satu pelajaran yang diharapkan



dapat membentuk peserta didik memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah baik dalam matematika maupun dalam persoalan sehari-hari, sehingga matematika telah diajarkan sejak jenjang sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat memecahkan persoalan matematika, oleh karena itu guru harus lebih paham kesulitan apa saat pembelajaran di sekolah.

Tingkat kesulitan dalam pelajaran matematika sangat beragam sehingga setiap materi yang diajarkan bisa disampaikan dengan model atau cara yang berbeda. Materi segitiga dan segiempat adalah salah satu pelajaran yang dianggap sukar bagi siswa SMP (Amelia et al., 2018; Zhang et al., 2020). Dalam penelitian (Amelia et al., 2018) kesulitan siswa dalam materi segitiga dan segiempat adalah kesulitan untuk menentukan bangun datar segitiga dengan bentuk yang berbeda namun memiliki keliling yang sama. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru matematika SMP Muhammadiyah 3 Depok di Yogyakarta yaitu Ibu Halimah Sa'diyah, M.Pd. diperoleh hasil bahwa (1) kegiatan pembelajaran matematika di kelas VII masih terpusat pada guru; (2) pembelajaran matematika masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran; (3) terbatasnya media pembelajaran yang memfasilitasi siswa khususnya materi segitiga dan segiempat untuk kurikulum terbaru; (4) siswa masih belum memahami makna keliling dan luas, hanya sekedar menghafal rumus; (5) rendahnya pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa karena pemahaman awal siswa yang berpikir

sebuah persoalan hanya bisa diselesaikan dengan menggunakan rumus; (6) siswa masih beradaptasi dengan kurikulum baru.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kemampuan pemahaman konsep merupakan hal penting yang seharusnya dikuasai oleh siswa. Tertera pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa mampu memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Selain itu, siswa dengan kemampuan pemahaman konsep yang baik akan lebih memudahkannya saat menghadapi permasalahan yang ada karena semakin baik kemampuan pemahaman konsep siswa maka akan semakin baik pula kemampuan pemecahan masalahnya (Zulkarnain & Budiman, 2019). Oleh karena itu, dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep yang melandasi matematika atau materi yang diajarkan karena hal tersebut merupakan satu standar proses yang perlu ada pada diri siswa.

Kemampuan pemahaman konsep siswa beberapa sekolah di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan penelitian Septiani dan Aini (2023) diperoleh hasil bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Al-Mushlih Karawang masih rendah, dengan rata-rata nilai dari tes kemampuan pemahaman konsep adalah 48,93. Rendahnya

kemampuan pemahaman konsep siswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu aspek yang berkaitan dengan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian Regina et al (2021) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep siswa. Kemandirian belajar siswa ini berhubungan dengan bagaimana kebiasaan belajar siswa di kelas, baik belajar secara individu maupun secara berkelompok. Menurut Mujiman (2011), belajar mandiri adalah aktivitas yang didorong untuk melakukan suatu kegiatan belajar yang aktif atas kemauannya sendiri dengan bekal pengetahuannya agar tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain. Berdasarkan pendapat Desmita (2015) kemandirian belajar ditandai dengan siswa melakukan sesuatu atas kemauan dan inisiatif dari diri sendiri, percaya pada kemampuan yang dimiliki tanpa adanya pengaruh dari orang lain serta dapat bertanggung jawab atas tugasnya. Oleh karena itu dalam mengefektifkan proses pembelajaran serta pemahaman konsep dan kemandirian belajar, perlu dikembangkan bahan ajar yang berkarakter untuk mendukung kegiatan belajar mandiri dan pemahaman konsep siswa, khususnya pada materi segitiga dan segiempat.

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang dipersiapkan untuk proses belajar mandiri siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan atau tanpa guru pendamping. Oleh karena itu modul harus dibuat agar mudah dipahami siswa. Menurut Purwanto (2007) modul ialah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu

dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu.

Selain modul pembelajaran yang dipersiapkan harus mudah dipahami oleh siswa, peran guru diharapkan mampu menyajikan kegiatan pembelajaran yang bermakna, sehingga dapat membangkitkan semangat belajar dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan adalah pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic mathematics education* (RME). Pemilihan ini didasarkan pada pendapat pendidik Belanda, Frudenthal (2002) yang menyatakan bahwa *fosters the attitude of experiencing mathematics as a human activity*, yang berarti RME membantu mengembangkan belajar matematika lewat aktivitas manusia atau kehidupan sehari-hari, sehingga dalam RME matematika tidak diajarkan sebagai materi yang sudah jadi akan tetapi siswa diberikan kesempatan untuk menemukan konsep matematika dengan cara mereka sendiri. Didukung oleh penelitian Budiono dan Suhendar (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Pendekatan ini juga menjadikan pembelajaran matematika berpusat pada siswa dan guru menjadi fasilitator, sehingga pendekatan RME dapat membantu guru dalam menyampaikan materi menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa materi segitiga segiempat merupakan materi yang cukup sulit dipahami oleh siswa,

sehingga penting akan adanya bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi segitiga dan segiempat. Dalam penelitian ini, peneliti merancang sebuah modul pembelajaran matematika dengan pendekatan RME untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa dalam mempelajari materi segitiga dan segiempat dengan lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang muncul, yaitu :

1. Kegiatan pembelajaran matematika di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta masih terpusat pada guru.
2. Pembelajaran matematika di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Terbatasnya media pembelajaran yang memfasilitasi siswa khususnya materi segitiga dan segiempat untuk kurikulum terbaru di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.
4. Siswa masih belum memahami makna keliling dan luas, hanya sekedar menghafal rumus.
5. Rendahnya pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa karena pemahaman awal siswa yang berpikir sebuah persoalan hanya bisa diselesaikan dengan menggunakan rumus, khususnya materi segitiga dan segiempat.

6. Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta masih beradaptasi dengan kurikulum baru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pengembangan modul pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat. Modul pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum merdeka.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan modul pembelajaran matematika yang berkualitas dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk memfasilitasi pemahaman konsep siswa pada materi segitiga dan segiempat?.

### **E. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran matematika yang berkualitas dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk memfasilitasi pemahaman konsep siswa pada materi segitiga dan segiempat.

## F. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul pembelajaran matematika ini dapat ditampilkan dalam bentuk *hardfile* dengan ukuran A4 (210 x 297 mm).
2. Berisi uraian tentang materi segitiga dan segiempat serta karakteristik pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan kemandiria belajar siswa.
3. Materi yang terdapat di dalam modul pembelajaran adalah materi Segitiga dan Segiempat, materi yang disajikan berdasarkan kurikulum merdeka.
4. Modul pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar siswa untuk memahami materi segitiga dan segiempat, serta bagi pendidik dapat dijadikan media untuk menyampaikan materi segitiga dan segiempat yang akan disampaikan.
5. Memenuhi ketercapaian kriteria valid, praktis dan efektif.

## G. Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai kepentingan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan pengembangan modul pembelajaran matematika

dengan pendekatan *realistic mathematics education (RME)* untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, sebagai media untuk memperoleh pengalaman dalam membuat perangkat pembelajaran matematika pada materi segitiga dan segiempat.
- b. Untuk siswa, sebagai media bantu dalam rangka memahami materi segitiga dan segiempat dalam pembelajaran matematika.
- c. Untuk pendidik, sebagai bahan ajar alternatif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada materi segitiga dan segiempat.
- d. Untuk peneliti lain, sebagai bahan atau kajian lanjut dalam rangka pengembangan materi dasar yang lain.

## H. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan modul pembelajaran untuk siswa materi segitiga dan segiempat adalah sebagai berikut :

1. Setiap pendidik pada satuan pendidikan dianjurkan untuk mengembangkan dan menyusun media pembelajaran sendiri sebagai sumber belajar siswa.
2. Modul pembelajaran dapat membantu pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.



3. Modul pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan terkait materi yang dipelajari.

#### **I. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul pembelajaran matematika berbentuk cetak pada materi segitiga dan segiempat. Penyajian materi disajikan berdasarkan langkah-langkah dalam pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), sedangkan indikator pemahaman konsep dibatasi pada materi matematika yang lain, mata pelajaran lain, ilmu pengetahuan umum, dan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi segitiga dan segiempat.

Pengujian kevalidan produk dibuat berdasarkan validasi atau penilaian ahli materi dan ahli media. Penelitian ini tidak sampai membahas pada pengaruhnya dengan hasil prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya akan sampai pada tahap kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk yang akan dihasilkan.

#### **J. Definisi Operasional**

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengembangan**

Pengembangan adalah suatu usaha dalam memunculkan ide atau gagasan terkait suatu hal yang akan dituju. Dalam hal ini, pengembangan yang dimaksud ialah merancang dan/atau mendesain

suatu gagasan dengan cara menghasilkan produk tertentu untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang dipersiapkan untuk proses belajar mandiri siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan atau tanpa guru pendamping. Oleh karena itu modul harus dibuat agar mudah dipahami siswa.

## 3. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara mengkaitkan materi pembelajaran dengan masalah kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa. Tujuan dari pendekatan ini agar siswa dapat memahami dan menguasai suatu konsep atau makna pada materi yang telah disampaikan.

## 4. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang berasal dalam diri siswa. Dalam belajar mandiri, siswa akan berusaha sendiri memahami isi pelajaran, jika mendapatkan kesulitan barulah siswa mendiskusikannya dengan guru.

## 5. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menemukan gagasan, menggunakan simbol, dan mempresentasikan suatu materi pembelajaran.

## 6. Segitiga dan Segiempat

Bangun datar segitiga adalah cabang dari ilmu geometri yang merupakan bidang datar yang dibatasi oleh tiga garis lurus dan membentuk tiga sudut. Sedangkan bangun datar segiempat merupakan kurva tertutup sederhana yang memiliki sudut yang berjumlah empat buah. Adapun beberapa pokok bahasan yang dalam materi segitiga dan segiempat antara lain segitiga sama kaki, segitiga sama sisi, segitiga sembarang, jajargenjang, belah ketupat, persegi, persegi panjang, trapesium, layang-layang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran matematika dengan pendekatan RME untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan PPE yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *planning* (perencanaan), *production* (produksi) dan *evaluation* (evaluasi). Modul pembelajaran matematika yang dikembangkan telah dinyatakan valid, praktis dan efektif sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berikut saran pemanfaatan pengembangan lebih lanjut yang diajukan oleh peneliti:

##### 1. Saran Pemanfaatan

Modul pembelajaran matematika dengan pendekatan RME untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan siswa/pendidik dalam kegiatan pembelajaran pada materi segitiga dan segiempat karena sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

## 2. Saran Pengembangan

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut, baik dari segi kemampuan kognitif/afektif siswa, pendekatan, maupun variabel yang difasilitasi.
- b. Perlu dilakukan pengembangan modul pembelajaran dengan pendekatan RME pada pokok bahasan dan materi yang berbeda dengan tetap memperhatikan karakteristik dalam pendekatan RME.
- c. Perlu adanya kelas/siswa pembandingan antara kelas yang menggunakan modul ini dan kelas/siswa yang tidak menggunakan modul ini sebagai sumber utama dalam kegiatan pembelajaran agar kualitas modul ini dapat benar-benar teruji.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Andriana, S. (2012). *Pengembangan Modul Matematika Program Bilingual Pada Materi Segiempat Dengan Pendekatan PMRI Untuk Siswa SMP Kelas VII Semester Genap*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aliah, S. N., & Bernard, M. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berbentuk Cerita pada Materi Segitiga dan Segiempat. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.24014/sjme.v6i2.9325>
- Aprilia, S. R., & Setiawan, W. (2021). Analisis Kesulitan Siswa SMP Mutiara 5 Lembang pada Materi Segiempat dan Segitiga. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 2029–2039. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.706>
- Aurelyasari, S., & Nur, I. R. D. (2023). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Materi Aljabar. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, 1(3), 127–134.
- Azka, R. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kalkulus Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Dan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas VI IPS MA*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danuri. (2014). *Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Memfasilitasi Kemandirian Belajar Siswa Sd / Mi*. 6, 39–58.
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Ditjen Dikdasmen.
- Diana, E., Latipah, P., & A. E. A. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL dan RME. *Jurnal Matematika*, 1, 1–12.
- Diana, P. Z., Wirawati, D., & Rosalia, S. (2020). Blended Learning dalam Pembentukan Kemandirian Belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.763>
- Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.796>

- Fajar, A. P., Kodirun, K., Suhar, S., & Arapu, L. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(9), 229–239. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>
- Fajriyah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Journal On Education*, 01(02), 288–296.
- Faoziah, R. N. (2021). *Pengembangan E-Comic Materi Relasi dan Fungsi Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Haerunnisa, D., & Imami, A. I. (2022). Jurnal Didactical Mathematics. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(April), 23–30.
- Haji, S. (2011). *Model Bahan Ajar Matematika SMP Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Mengembangkan Kemahiran Matematika*. 1, 6.
- Hamid, H. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Pustaka Setia.
- Handayani, A. S., & Ariyanti, I. (2021). Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP disaat Pandemi COVID-19. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 6–10.
- Husniah, A. (2021). *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Dengan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Untuk Memfasilitasi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ibrahim & Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Suka-Press.
- Istiqomah, N. S. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pemecahan Masalah Pada Materi Pythagoras Kelas Viii Smp. *MATHEdunesa*, 9(1), 104–111.
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202.
- K, P., & Zaenuri, H. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Materi Segiempat Ditinjau dari Tipe Kepribadian Peserta Didik. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 143–151.

- Khamidah, F. N. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Berbantu Geogebra Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kurniasih, H. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Prembun Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, III(September)*, 193–199.
- Laurens, T., Batlona, F.A., Batlona, J.R., & Leasa, M. (2018). How does realistic mathematics education (RME) improve students mathematics cognitive achievement? *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education, 2(14)*, 569–578.
- Meitriana Manurung, M., Windria, H., Arifin, S., Matematika, P., & Surya Tangerang, S. (n.d.). *Desain Pembelajaran Materi Himpunan Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Kelas VII*.
- Mohammad Ali dan Prof. Dr. Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara.
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, 2(2)*.
- Nurfadilah, S., & Lukman Hakim, D. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 1214–1222.
- Pangastuti, S. (2017). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, 1–12.
- Permendikbudristek. (2024). Undang-undang No. 12 Tahun 2024. *Kemdikbud*.
- Ponidi, & Nugroho, M. (2020). Modul 8 Segi Empat dan Segitiga. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 72.
- Rahmah, F. N. (2022). *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Himpunan Guna Memfasilitasi Kemandirian Belajar Siswa*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



- Rahmi, R., Delyana, H., Melisa, M., Suryani, M., Gusnita, G., Rizka, M., Apria, W., & Rayhana, O. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Melalui Pembelajaran Tpsq Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Smk. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2446. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4210>
- Regina, U. C., Toriana, T., Anitra, R., & Setyowati, R. (2021). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Di Kelas V. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 154–162. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4896>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometerian)*. Parama Publishing.
- Ridwan Abdullah, S. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Romadhoni & F.Y, H. (2023). Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Teorema Pythagoras Siswa The Relationship Of Learning Independence To Students ' Understanding Of The Pythagoras Theorem Asimtot. *Jurnal Kependidikan Matematika Pembelajaran matematika merupakan sala*. 4(2).
- Sakiinatullaila, N. (2022). *Pengembangan Game Edukasi Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Memfasilitasi Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Segiempat Kelas VII*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soedjadi, R. (2014). Inti Dasar-Dasar Pendidikan Matematika realistik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, 1–10.
- Sugiono, S. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. PT. Pustaka Insan Madani.
- Sumirattana, S., Mekanong, A., & Thipkong, S. (2017). Using realistic mathematics education and the DAPIC problem-solving process of enchane secondary school student's mathematical literacy. *Kasertsart Journal of Social Science*, 3(38), 307–315.
- Tandaliling, E. (2010). Implementasi Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah. *Guru Membangun*, 3(XXV), 1–9.
- Triyono, S. (2021). Dinamika Penyusunan E-Modul. *Penerbit Adab*.
- Ummah, S. K. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. UMMPress.

- Wandhini, R. R. (2019). *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. CV Widya Puspita.
- Wiyani, N. A. (2014). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Ar-ruz Media.
- Wulandari, A.A., dkk. (2014). Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Whole Brain Teaching pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Tunarungu Kelas VIIIB SMPLB Sinar Harapan Probolinggo Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Edukasi Unej*, 1(2), 40–46.
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 04, Issue 01).
- Zhafirah, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD N 166 Laburawung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.